

BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Kota Malang

1. Kondisi Geografis

Malang merupakan salah satu kota di Indonesia dan menjadi kota yang besar di Provinsi Jawa Timur. Malang terletak 90 km di sebelah selatan Surabaya dan kota terbesar nomor dua di Indonesia yang juga menjadi ibukota provinsi Jawa Timur. Kota Malang juga menjadi kota terbesar nomor dua di wilayah Jawa Timur. Kota Malang terletak di ketinggian diantara 440 – 667 meter diatas permukaan laut (mdpl), dengan ketinggian yang demikian kota malang memiliki suhu sejuk yang menjadikan kota ini banyak sekali minat wisatawan untuk berkunjung sebagai wisata di wilayah Jawa Timur karena memiliki potensi, iklim letak geografis yang dimiliki. Letaknya berada di $112,06^{\circ}$ – $112,07^{\circ}$ Bujur Timur dan $7,06^{\circ}$ – $8,02^{\circ}$ Lintang Selatan. Karena wilayahnya yang cukup tinggi kota ini mempunyai suhu harian yang berkisar $24,13^{\circ}$ C hal ini yang menyebabkan memiliki suhu yang sejuk. Curah hujan yang dimiliki kota ini berkisar diangka 1.883 meter dalam setahun, keadaan ini juga yang menjadi penyebab Kota Malang memiliki udara yang lembab sebesar 72%. Suhu terendah di Kota malang sendiri berada di angka 14° C yang biasa terjadi pada bulan Juli atau Agustus disaat ajaran mahasiswa baru. Di kota Malang juga memiliki suhu tertinggi yang terjadi di bulan November yang mencapai angka $32,2^{\circ}$ C.

Keadaan geografis di wilayah kota Malang yang berbatasan secara langsung dengan Kota Batu dan Kabupaten Malang. Kota Malang sendiri menjadi bagian dari kesatuan wilayah yang dengan wilayah Metropolitan Malang atau biasa orang menyebutnya Malang Raya dan kota Malang ini merupakan kawasan metropolitan nomor dua di wilayah Jawa Timur.

Kota Malang juga mempunyai julukan sebagai kota pendidikan dan menjadikan Kota Malang menjadi tempat tujuan para pelajar untuk menumpuh pendidikan di Kota Malang. Di wilayah ini sendiri begitu banyak perguruan tinggi negeri maupun swasta yang tersebar di Kota Malang seperti, Politeknik Negeri Malang (POLINEMA), Universitas Negeri Malang (UM), Universitas

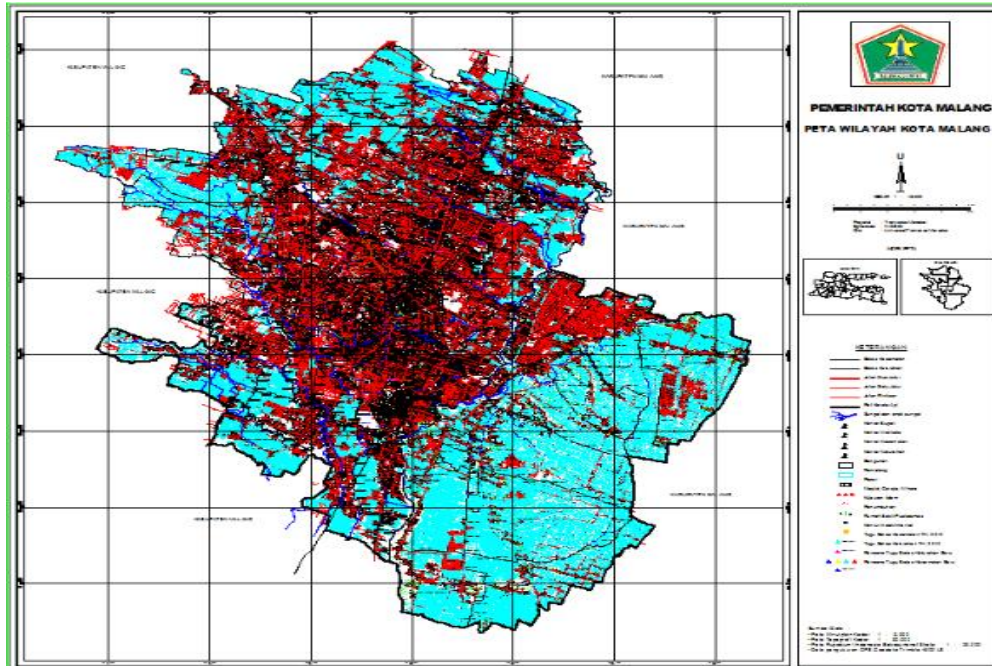
Muhammadiyah Malang (UMM), Universitas Islam Malang (UNISMA), Universitas Brawijaya (UB), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN), Universitas Merdeka (UNMER), dan masih banyak lagi perguruan tinggi yang ada di Kota Malang. Banyaknya fasilitas pendidikan menjadikan Kota Malang menjadi tempat tujuan untuk para pendatang untuk menempuh pendidikan baik secara menetap ataupun sementara sebagai wisatawan.

Pada Tahun 1897 Kota Malang mulai adanya transportasi kereta api, dengan adanya hal ini memberikan perubahan pada sektor perkembangan dan pembangunan Kota Malang. Dengan adanya transportasi umum kereta api ini menjadikan kemudahan akses, sehingga penambahan jumlah penduduk dan perkembangan Kota Malang menjadi sangat pesat dan hal ini juga yang menjadikan kenapa Kota Malang disebut dengan kota Metropolitan yang cukup besar dan menduduki di peringkat kedua terbesar pada jenjang Nasional.

2. Batas dan Luas Wilayah Administrasi

Kondisi Lingkungan Kota Malang seperti suhu dan kelembaban udara yang selain dipengaruhi oleh iklim dan juga dipengaruhi oleh keadaan geografis Kota Malang yang terletak di pegunungan Buring yang berada di Kecamatan Kedung Kandang. Diketahui ada 2 sungai yang mengalir di wilayah Kota Malang yang mana salah satunya sungai ini melewati kecamatan kedung kandang saka yaitu sungai amprong dan terdapat satu lagi sungai yang melewati beberapa kecamatan yang diantaranya kecamatan lowokwaru, kecamatan klojen, dan kecamatan blimbing.

Gambar 2: Peta Kota Malang



Sumber: Website Pemerintah Kota Malang 2023

Bagian Utara Kota Malang yang berbatasan dengan Kecamatan Singosari dan Kecamatan Karangploso dan dibagian wilayah Timur Kota Malang berbatasan dengan Kecamatan Pakis dan Kecamatan Tumpang. Pada bagian Barat Kota Malang berbatasan dengan Kecamatan Wagir dan Kecamatan Dau. Disebelah Selatan Kota Malang yang berbatasan dengan Kecamatan Tajinan dan Kecamatan Pakisaji.

Kota Malang memiliki 5 kecamatan yang ada didalamnya yakni, Kecamatan Kedungkandang, Kecamatan Klojen, Kecamatan Blimbing, Kecamatan Lowokwaru, dan Kecamatan Sukun. Jumlah keseluruhan luas wilayah Kota Malang ialah sebesar 111.077 Km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2022 berkisaran di angka 846.126 jiwa.

Tabel 3: Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Kota Malang Tahun 2023

Kecamatan	Jumlah Penduduk		Luas Wilayah (Km ²)
	Banyak	Kepadatan	
Kedungkandang	208.741	5.216	39.852
Klojen	94.039	9.370	8.829

Blimbing	182.693	10.654	17.731
Lowokwaru	163.964	10.270	23.801
Sukun	196.689	7.248	20.864
Jumlah	846.126	42.758	111.077

Sumber: Website pemerintah Kota Malang 2023

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa luas wilayah dan penduduk Kota Malang. Merujuk pada tabel diatas wilayah yang paling luas berada di wilayah Kecamatan Kedungkandang dan wilayah yang paling sempit berada di wilayah Kecamatan Klojen. Kecamatan Kedungkandang merupakan wilayah terluas dengan 39.852 Km² dan memiliki jumlah penduduk paling banyak dibanding dengan empat wilayah lainnya, berbeda dengan wilayah yang sempit yakni Kecamatan Klojen walaupun sempit dengan jumlah penduduk 94.039 jiwa dinilai tetap padat di wilayah tersebut karena Kecamatan Klojen berada di pusat perkotaan.

Laju pertumbuhan penduduk Kota Malang pada tiap tahunnya memiliki 0,13% dengan total jumlah penduduk yang mencapai 846.126 jiwa. Luas wilayah 110.077 Km² dengan jumlah penduduk 846.126 jiwa. Hal ini mengakibatkan kepadatan penduduk sebesar 7.636 jiwa per kilometer persegi.

B. Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Malang

1. Dasar Hukum

Pada masa otonomi daerah yang terhitung sejak tanggal 1 Januari 2001 Pemerintah Kota Malang telah memperkirakan suatu lembaga yang menangani Penerimaan Daerah dengan mencetuskan Dinas Pendapatan Daerah yang berdasarkan Peraturan Daerah No. 9 Tahun 2000 terkait dengan pembentukan, kedudukan, tugas pokok dan struktur organisasi dinas sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah dan tugas pokok dan fungsinya dijelaskan dalam Keputusan Walikota Malang Nomor 10 Tahun 2001 terkait dengan uraian, tugas, fungsi, dan tata kerja Dinas Pendapatan Kota Malang. (Bapenda, 2023).

Seiring berjalannya waktu dari tahun ke tahun mengalami banyak perubahan peraturan daerah, perubahan ini dituntut karena adanya penyesuaian struktur organisasi pada Badan Pendapatan Daerah Kota Malang yang diterbitkan pada Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 Terkait Pembentukan dan susunan

Perangkat Daerah yang berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Terkait Perangkat Daerah. Badan Pendapatan Daerah Kota Malang pada tanggal 2 Januari 2017 secara resmi berubah nama menjadi Badan Pelayanan Pajak Daerah Kota Malang.

2. Visi Misi Badan Pendapatan Daerah Kota Malang (BAPENDA)

Misi dari Badan Pendapatan Daerah Kota Malang adalah “Meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah Untuk Kesejahteraan Masyarakat Kota Malang” misi ini diterapkan untuk mencapai visi yaitu “Meningkatkan Pendapatan Daerah Melalui Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pajak Daerah” (Bapenda, 2023).

3. Kedudukan ,Tugas dan Fungsi

Berdasarkan peraturan Walikota Malang mengenai kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA). Badan ini dibentuk dan telah dipercayai oleh pemerintah sebagai perangkat daerah yang dapat melaksanakan fungsi sebagai penunjang urusan pemerintahan pada sektor keuangan yang utamanya dalam pemungutan pajak daerah. Badan Pendapatan Daerah yang diketuai oleh kepala badan yang melalui sekretaris daerah dan bertanggung jawab secara langsung kepada walikota yang disuport oleh aparatur pajak yang bertanggung jawab pada kepala badan.

4. Moto, Tujuan dan Sasaran

a. Moto

Moto dari Badan Pendapatan Daerah adalah “Bagi wajib pajak, kami wajib memberikan pelayanan prima” moto ini diterapkan sudah sejak awal terbentuknya lembaga ini sampai dengan saat ini. Moto ini mempunyai tujuan untuk menumbuhkan serta menjaga semangat dalam melaksanakan tugasnya.

b. Tujuan

Yang menjadi tujuan utamanya dalam menjalankan tugasnya di Badan Pendapatan Daerah yakni, “meningkatkan pendapatan daerah” serta “mewujudkan penyelenggaraan pemerintah”

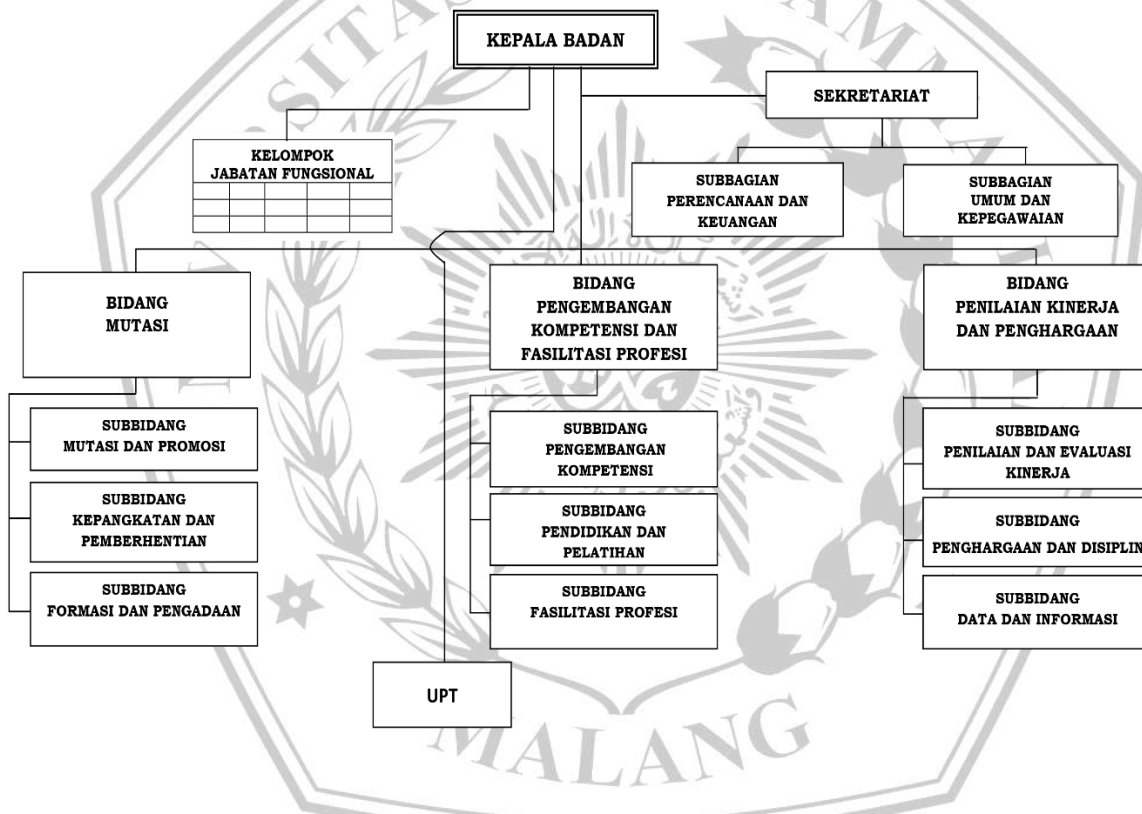
c. Sasaran

Untuk dapat mewujudkan tujuan serta menjalankan tugas dan fungsinya pada lingkup Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA), sasaran yang ingin dicapai yakni:

- a) Meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).
- b) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintah.
- c) Memenuhi sarana dan prsarana kerja.

Bagan 1: Badan Pendapatan Daerah

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH



Sumber: website Bapenda 2023